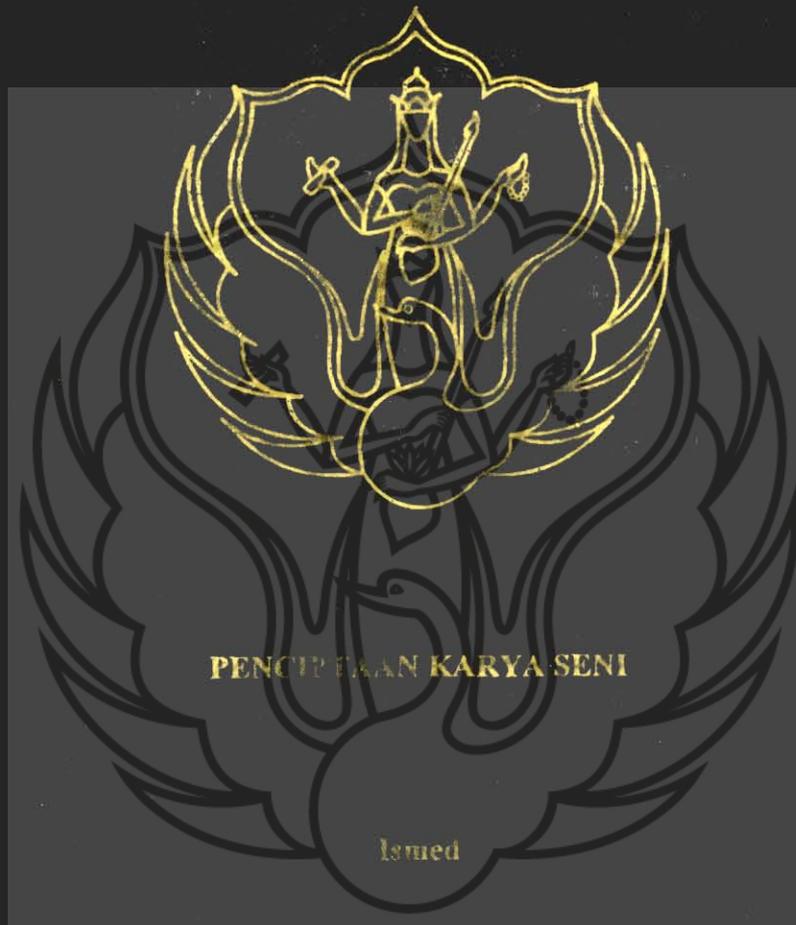


**ANGKA-ANGKA SEBAGAI IDE
DALAM KARYA SENI PATUNG**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**ANGKA-ANGKA SEBAGAI IDE
DALAM KARYA SENI PATUNG**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Ismed

**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**ANGKA-ANGKA SEBAGAI IDE
DALAM KARYA SENI PATUNG**



PENCIPTAAN KARYA SENI

**Ismed
0111491021**

**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni ini berjudul :

ANGKA – ANGKA SEBAGAI IDE DALAM KARYA SENI PATUNG

Diajukan oleh Ismed, NIM 011 1491 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada tanggal 19 Juni 2008 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima



Anusapati

Drs. Anusapati, M.F.A.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Eko Sunarto
Pembimbing II / Anggota



Drs. Budiardjo Wirjodirdjo, M.S.
Cognate / Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.
Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni / Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.Sn.
Ketua Jurusan Seni Murni
Ketua / Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
NIP. 1567129

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan berkat doa yang tak
kenal lelah, kupersembahkan karya seni ini untuk
orang yang aku cintai...

Kedua orang tuaku

Keluargaku

Almamaterku ISI Yogyakarta



KATA PENGANTAR

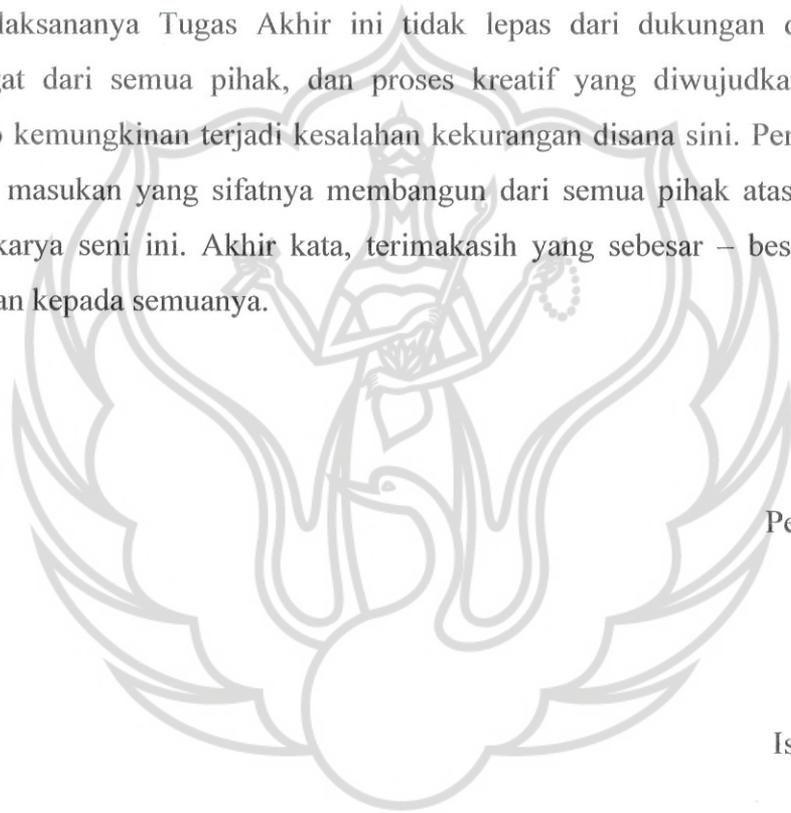
“ Assala mu’ alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh “

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni Patung ini dapat terwujud dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam senantiasa penulis panjatkan kepada nabi junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta pengikutnya. Amin. Laporan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat gelar sarjana dalam bidang seni patung, pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Keterlibatan semua pihak yang membantu pelaksanaan Tugas Akhir karya seni ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Drs. Anusapati, M.F.A. selaku Dosen pembimbing I.
2. Drs. Eko Sunarto selaku Dosen pembimbing II.
3. Drs. Budiarihjo Wirjodirdjo, M.S. selaku Cognate
4. Drs. Harry Tjahjo S, M. Hum. Selaku Dosen Wali.
5. Drs. Dendi Suwandi, M.S. selaku Ketua Program Studi Seni Murni
6. Drs. Ag. Hartono. M.Sn selaku Ketua Jurusan Seni Murni
7. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
8. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A. Ph.D selaku Rektor ISI Yogyakarta
9. Kedua orang tuaku yang kusayangi, yang telah mendoakan aku setiap saat.
10. Nenek, alm kakek, Kakak dan adik – adikku serta keluarga lainnya yang tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan.
11. Adang (Darvies Rasjidien) dan keluarga yang selalu mendukung memberi semangat dan doanya.
12. Segenap Dosen di lingkungan Fakultas Seni Rupa.
13. Seluruh karyawan lingkungan Fakultas Seni Rupa.
14. Perpustakaan Institut Seni Indonesia beserta karyawannya.

15. Kawan kawan semuanya Arit, Dani, Aris, CS Wan, Acil, Verita, Reni, DM, Rudi, Yuli, Iqbal, NRCD, David, Zaki, Dian, Hari, Dayon dan uni, Usko, AL, Rizal, Reza, Andres, radian, vando, dll.
16. Teman – teman relawan gempa Tenda Bermain ISI (Nisa, Alis, Gandi, Ageng, Anin, Jamlikun, Iin, dll.
17. Teman – teman angkatan 2001

Terlaksananya Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan dorongan semangat dari semua pihak, dan proses kreatif yang diwujudkan tentu tidak tertutup kemungkinan terjadi kesalahan kekurangan disana sini. Penulis berharap adanya masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak atas karya Tugas Akhir karya seni ini. Akhir kata, terimakasih yang sebesar – besarnya penulis ucapkan kepada semuanya.



Penulis

Ismed

DAFTAR ISI

Halaman judul ke -1.....	i
Halaman judul ke -2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan manfaat.....	4
D. Makna judul.....	4

BAB II KONSEP

A. Konsep penciptaan.....	6
B. Konsep bentuk / wujud.....	7
C. Konsep penyajian.....	8

BAB III PROSES PEMBENTUKAN

A. Bahan.....	9
B. Alat.....	10
C. Teknik.....	10
D. Tahap pembentukan.....	11

BAB IV TINJAUAN KARYA14

BAB V PENUTUP.....24

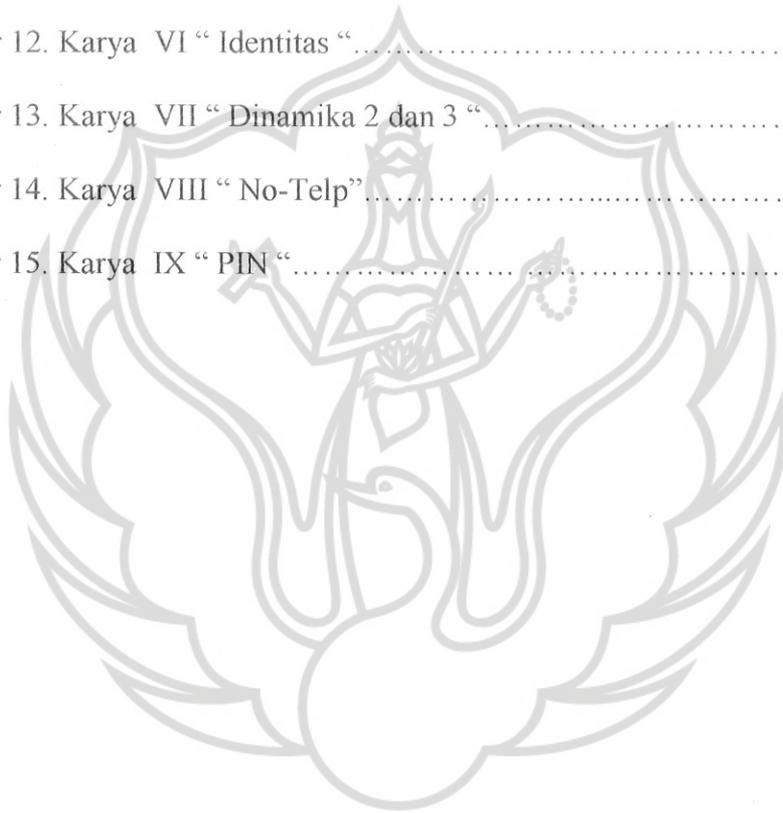
DAFTAR PUSTAKA.....25

LAMPIRAN

A. Foto acuan dan daftar riwayat hidup mahasiswa.....	27
B. Foto poster pameran.....	31
C. Katalog	32
D. Foto situasi pameran.....	35

Daftar Karya

Gambar 7. Karya I “ Primordial “	14
Gambar 8. Karya II “ 8 “	16
Gambar 9. Karya III “ Pondasi “	17
Gambar 10. Karya IV “ Bonacci “	18
Gambar 11. Karya V “ Permainan Belum Berakhir “	19
Gambar 12. Karya VI “ Identitas “	20
Gambar 13. Karya VII “ Dinamika 2 dan 3 “	21
Gambar 14. Karya VIII “ No-Telp”	22
Gambar 15. Karya IX “ PIN “	23



Daftar Lampiran

Foto Data Acuan

Potret Diri Mahasiswa

Curriculum Vitae

Foto Poster Pameran

Katalogus

Foto Situasi Pameran



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bila ditelusuri ternyata angka menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seperti perkembangan teknologi yang begitu pesat mengantarkan kita pada era digital. Semua kata-kata, suara dan bentuk lainnya di rekam secara digital dan semua tak lepas dari pengaruh angka-angka yang ada dan hadir sebagai kode-kode yang bernilai. Dalam berkomunikasi, baik melakukan kegiatan belajar, bekerja, maupun bermain, Angka menjadi perangkat yang menjembatani untuk tujuan keberhasilan yang dicapai. Dalam ilmu pasti, peranan angka sangat berarti, seperti dalam pembangunan gedung-gedung pencakar langit, hingga peluncuran pesawat keluar angkasa. Dalam dunia perdagangan, angka menjadi salah satu penentu keberhasilan suatu proyek yang direncanakan. Peranan angka disadari sangatlah berarti dalam kehidupan sehari-hari, angka merupakan alat sarana untuk mencapai sesuatu yang dituju. Segala bentuk aktivitas manusia memberi perlakuan yang istimewa terhadap angka. Bagi masyarakat tertentu masih meyakini angka sebagai kegiatan dalam perencanaan kapan melakukan aktivitas- aktivitas tertentu. Angka merupakan bentuk simbol yang universal, dan mempunyai cara pengungkapan yang berbeda-beda dalam pemakaiannya. Angka-angka yang dipakai sekarang pertama kalinya digunakan pada abad-abad pertengahan yang berasal dari angka Arab.

Hartono Karnadi dalam bukunya mengatakan sejarah awal munculnya angka Arab tersebut dimulai ketika untuk pertama kalinya orang Islam memperoleh angka asing yaitu angka 1, 2, 3, 4, 5. Kemudian mereka menciptakan sendiri angka 6, 7, 8, 9, termasuk angka nol yang dinamakan *Sifr*, yang berarti kosong. Orang Islam membawa angka-angka ini ke muka umum, bersama-sama dengan angka nol. Dengan demikian kesepuluh angka-angka itu lahir bersama-sama di Eropa. Sedangkan angka Arabique sebagai bentuk angka yang saat ini dikenal di Indonesia. Baru muncul pada saat saudagar-saudagar Persia datang ke tanah Jawa, mereka memperkenalkan matematika termasuk lambang-lambang angkanya yang berupa 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9.¹

Begitu penting dan istimewanya angka dalam kehidupan menjadikan inspirasi bagi penulis untuk digali kedalaman bentuk dan artistik yang dikandungnya ke dalam karya seni patung

Menurut Will Hartner dalam sebuah studi tentang angka-angka dan sistem-sistemnya yaitu :

“ Semangat matematika adalah sebuah kekayaan primordial manusia yang selalu memperlihatkan dirinya dimana pun manusia hidup atau dimana ada materi sisa-sisa kehidupan sebelumnya.”²

¹Karnadi Hartono, *Irama Visual*, Jalasutra, Yogyakarta, 2007.

² Schimmel Annemarie, *The Mystery Of Numbers*, Terjemahan Agung Prihantoro, Pustaka Hidayah, Bandung, 2006.

Oleh karena itu penulis mencoba mewujudkan angka yang biasa dipakai dan digunakan dalam aktivitas sehari-hari ke dalam karya seni patung, karena angka-angka sangatlah akrab dengan keseharian dan merupakan identitas dalam berbagai hal. Penulis selalu berhadapan dengannya ketika melihat penanda waktu (Jam, penanggalan), menuliskan nomor mahasiswa dilembaran kertas absen pada waktu kuliah. Ketika berhubungan dengan orang lain melalui pesawat telepon penulis harus mencari, mengingat dan menyimpan nomor-nomor tersebut.

Dari hal tersebut, sebagai perupa adalah sangat menarik untuk memvisualkan figur-figur angka tersebut dan sebagai motif ide dasar dalam penciptaan karya seni patung. Mengamati struktur bentuk visualnya, angka memiliki karakteristik yang estetik dan artistik untuk diwujudkan kedalam karya seni tiga dimensi karena angka mempunyai pengaruh kuat yang ditonjolkannya dalam bentuk tubuh angka itu sendiri. Angka mempunyai ruang dan ketebalan bentuk berbeda-beda antara angka yang satu dengan angka yang lainnya. Angka memberikan pencitraan sendiri dan bentuk yang istimewa untuk di pelajari

B. Rumusan Penciptaan

Apapun yang dilakukan dalam aktivitas sehari – hari, posisi angka menjadi peranan yang penting dan tak bisa lepas dari sistem yang ada dimasyarakat. Wilayah komunikasi angka menjadi sebuah identitas pada kehidupan ini. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penciptaan karya seni patung tugas akhir ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan antara lain:

Bagaimanakah menciptakan karya seni patung yang merupakan pengolahan dari penggabungan bentuk angka–angka dengan menggunakan material kayu.

C. Tujuan dan Manfaat

Isi laporan ini adalah merupakan pertanggung jawaban dari ide yang penulis inginkan ke dalam karya seni patung. Dengan demikian tujuan dan manfaat penciptaan karya seni Tugas Akhir ini, adalah :

1. Tujuan

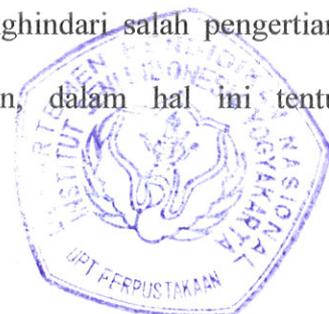
Mewujudkan bentuk angka – angka yang biasa dipakai dan digunakan dalam aktivitas sehari-hari, dengan menyatukan bentuk angka yang satu dengan angka yang lainnya ke dalam karya seni tiga dimensional

2. Manfaat

- a. Memberikan makna dan filosofi angka dalam sisi kehidupan ke dalam bahasa rupa.
- b. Mempelajari karakter angka – angka yang mempunyai keunikan yang berbeda – beda dan diwujudkan kedalam karya seni patung
- c. Memperkaya khasanah seni patung yang beragam bentuk visualnya, khususnya tentang angka – angka

D. Makna Judul

Judul yang diangkat dalam karya seni tugas akhir ini adalah “ **Angka - Angka Sebagai Ide Dalam Karya Seni Patung** “. Sebagai bukti yang otentik dan sangatlah penting untuk mengantisipasi atau menghindari salah pengertian terhadap tema apa yang diangkat dalam penulisan, dalam hal ini tentu



pengartikulasian kalimat harus lebih jelas, untuk itu perlu kiranya diberikan pengertian jelas dari beberapa istilah sebagai berikut :

1. Angka menurut kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai tanda atau lambang sebagai ganti bilangan; nomor; nilai (kepandaian , prestasi, dsb).³
2. Seni adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia karena ia dapat memberikan nilai keindahan yang menarik hati dan perasaan orang yang melihatnya. Sinyalemen ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Soedarso Sp. MA, bahwa : “ seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia ”.⁴
3. Seni Patung adalah seni membuat bahan-bahan tiga dimensional menjadi nampak hidup dengan tujuan dapat memproyeksikan berbagai fantasi, menekankan kepribadian dan penggapaian manusia, serta memuaskan kerinduan manusia untuk kesempurnaan. Kapasitas patung tidak jadi masalah apapun bahannya untuk menduduki ruang nyata, dan memaksakan pemahamannya untuk berbagai tuntutan supaya hidup berbeda dengan seni lain.⁵

Berdasarkan penjelasan judul diatas yaitu “ **Angka-Angka Sebagai Ide Dalam Karya Seni Patung**” penulis berusaha memberikan pencitraan bentuk yang menarik dengan karakteristik yang beragam dan mempunyai nilai estetik dan artistik dalam visualnya.

³ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta , Balai Pustaka, Jakarta, 2002.

⁴ Soedarso Sp, MA, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, 1988, p.1.

⁵ Edmund Burke Feldman, *Art As Image and Idea*, Terjemahan Sp. Gustami (New York, Yersey: The University of Georgia, Prentice Hall, Inc. Englewood Cliff, 1967), p.384.